**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan skripsi yang berjudul “***Strategi Dakwah Islamiyah Dalam Mengatasi Perilaku mengkonsumsi minuman keras oleh Remaja Di Desa Puuloro Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe*** “. Sebagai hasil penelitian maka penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Perilaku remaja dalam mengkonsumsi minuman keras jenis pongasi di Desa Puuloro dilakukan secara sembunyi-sembunyi tanpa di ketahui oleh orang tua masing-masing, dan sebagian besar dilakukan berawal dari ajakan teman. Beberapa dampak minuman keras bagi remaja adalah dapat melukai dan membunuh, hilang akal sehatnya, mendapatkan rasa malu, tidak diterima amal ibadahnya dan banyak waktu yang terbuang dengan sia-sia akibat dari mengkonsumsi pongasi.
2. Strategi dakwah Islamiyah dalam mengatasi perilaku mengkonsumsi minuman keras oleh Remaja di Desa Puuloro Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe, dilakukan dengan cara ceramah keagamaan, Pembentukan TPA, membentuk majelis ta’lim dan Dakwah personal. Akan tetapi, hasil yang dicapai belum efektif dalam mengatasi perilaku mengkonsumsi minuman keras.
3. Keberhasilan para tokoh agama dalam menerapkan strategi dakwah Islamiyah di Desa Puuloro memang belum dapat dikatakan efektif dengan alasan kegiatan ceramah keagamaan hanya dilakukan pada waktu tertentu saja ditambah dengan kesadaran remaja akan pentingnya agama masih belum tumbuh dengan sepenuhnya, Pelaksanaan kegiatan TPA hanya di dominasi oleh anak-anak motivasi remaja untuk mengikuti kegiatan ini sangatlah kurang, adanya pemahaman remaja bahwa kegiatan majelis taalim di peruntukan oleh remaja putri dan ibu-ibu, tidak adanya sanksi tegas dari tokoh agama dan pemerintah desa dalam menangani perilaku minuman keras baik itu penguna maupun produsenya.
4. **Saran-saran**

Adapun saran yang perlu penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan minat remaja dalam mengikuti kegiatan keislaman, hendaknya para tokoh agama membentuk pola–pola strategi dakwah Islam sesuai dengan kecenderungan remaja saat ini, dimana remaja saat ini sering sekali melakukan olahraga. Berangkat dari hal itu diharapkan minat remaja akan pentingnya ajaran agama Islam bisa lebih bertambah.
2. Kepada para remaja hendaknya lebih memanfaatkan waktu yang bersifat positif dan menghindari pergaulan-pergaulan yang mengarah ke sisi negatif.
3. Para pengemban dakwah dan para orang tua hendaknya selalu berkoordinasi dan bekerjasama dalam menjelaskan tentang bahaya mengkonsumsi pongasi serta pengharaman minuman keras. Hal ini bermanfaat untuk mendorong dan mengarahkan remaja akan pentingnya ibadah dalam kehidupan bermasyarakat serta dalam pedoman hidup di dunia serta di akhirat nanti.
4. Diharapkan Ustad di Puuloro lebih aktif lagi dalam memberikan penekanan berupa ceramah keagamaan secara langsung bagi remaja untuk menghindari perilaku mengkonsumsi pongasi.